

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kondisi baik buruknya suatu Negara dapat dilihat dari berbagai macam aspek, salah satunya aspek ekonomi. Perekonomian suatu Negara dapat dikatakan baik apabila pendapatan suatu Negara yang diperoleh dari berbagai sektor mengalami peningkatan atau dengan kata lain pendapatan yang diterima suatu Negara lebih besar dari pada biaya-biaya yang dikeluarkan. Salah satu pihak yang ikut andil dalam kemajuan dalam suatu Negara adalah perusahaan, baik perusahaan milik Negara itu sendiri maupun perusahaan milik swasta. Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin serta kesejahteraan bagi para pemegang saham perusahaan. Selain sebuah perusahaan itu mencari profit atau laba, perusahaan juga harus bisa meningkatkan nilai dari perusahaan itu sendiri.

Menurut Brigham dan Houston (2006:31) dalam Vitalia & Widyawati (2016) menjelaskan bahwa suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kemakmuran dari pemegang atau pemilik saham dengan cara meningkatkan nilai sebuah perusahaan itu sendiri. Ketika nilai sebuah perusahaan makin tinggi, maka kemakmuran yang dirasakan oleh para pemegang sahamnya akan tinggi juga.

Salah satu upaya yang harus dihadapi seorang manajer perusahaan dalam hubungannya dengan kelangsungan operasi sebuah perusahaan adalah keputusan struktur modal salah satunya, yaitu pengambilan keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang dengan ekuitas yang harus digunakan perusahaan. Teori stuktur modal menjelaskan kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan stuktur modal bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal memiliki peran yang penting dalam mewujudkan tujuan suatu perusahaan yaitu dengan menciptakan laba dan memberikan kesejahteraan kepada para pemilik saham, sehingga ketika pemilik saham menjadi sejahtera, maka nilai sebuah perusahaan juga akan meningkat. Didalam struktur modal memunculkan teori sinyal, yaitu suatu tindakan yang dapat diambil oleh manajemen suatu perusahaan dalam memberikan petunjuk kepada para investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan (Brigham & Houston, 2014). Didalam teori tersebut mengisyaratkan kepada para investor untuk menanamkan modalnya atau berinvestasi terhadap sebuah perusahaan yang memiliki prospek yang bagus.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari profit yang dihasilkan. Perusahaan yang menghasilkan profitabilitas yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modal guna memperluas usahanya (Anggraini dan Mildawati,2017). Pada penelitian ini, rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE). *Return on*

*equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham. Profitabilitas juga nantinya mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Didalam struktur kepemilikan saham terdapat struktur kepemilikan institusional, artinya saham tersebut dimiliki oleh pihak institusi. Para pemilik saham memperkerjakan mereka dengan harapan di bawah pengelolaan tenaga ahli atau professional itu, kinerja sebuah perusahaan menjadi lebih terjamin, dapat bertahan dan bersaing di tengah suasana pasar yang semakin kompetitif, sekaligus untuk mewujudkan tujuan sebuah perusahaan yaitu memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham perusahaan. Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan utamanya yaitu meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri melalui peningkatan kemakmuran pemegang sahamnya. Nilai perusahaan tersebut juga dilihat dari harga saham yang dimiliki. Manajer selaku penerima amanah dari pemilik perusahaan seharusnya mampu dalam menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan nilai kepentingan pemegang saham yaitu dengan cara memaksimumkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2001 dalam Pertiwi dan Hermanto, 2017). Dimana nantinya juga akan menimbulkan teori agensi (keagenan) yang berhubungan dengan kontrak kerja

Nilai sebuah perusahaan dapat dilihat perkembangannya pada bursa efek. Harga saham yang tinggi akan mempengaruhi nilai sebuah perusahaan.

Dimana nilai perusahaan juga menjadi tolak ukur untuk menarik para investor dalam berinvestasi.

Pada penelitian Mirry Yunita Pasaribu dkk, 2016 yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan pada sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 mengatakan bahwa Struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Selain itu Struktur Modal (DER), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh secara simultan (bersama) dan signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV)

Sehubungan dengan penjelasan di atas maka peneliti memutuskan untuk meneliti dengan judul : **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan (Study Kasus Pada Perusahaan Pertambangan sub Sektor Batu Bara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017)**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil beberapa masalah yang perlu mendapatkan kajian yang lebih mendalam antara lain adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah struktur kepemilikan saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan-batasan penelitian digunakan agar penelitian telah terarah dan fokus, maka peneliti hanya melakukan penelitian di perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 dengan stuktur modal di proksikan dengan DER, profitabilitas di proksikan dengan ROE, stuktur kepemilikan hanya diproksikan pada kepemilikan institusional sebagai variabel independennya, dan nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV sebagai variabel dependen.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah stuktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut ini beberapa manfaat penelitian ini :

### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat memberikan informasi terhadap investor sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi.

Menjadi referensi di bidang akuntansi keuangan dan akuntansi keberlanjutan.

### **2. Manfaat Praktis**

Dapat memberikan referensi penelitian yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya untuk tercapainya tujuan.